

Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021

Lidya Suhelim Lim¹⁾

lidyasuhelimlim@gmail.com

Susanto Wibowo²⁾

susanto.wibowo@ubd.ac.id

Metta Susanti³⁾

metta.susanti@ubd.ac.id

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni menganalisa dampak yang diberikan dari Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, serta Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang ada di BEI tahun 2018-2021. Dipergunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi yakni perusahaan Indeks LQ 45 yang tergabung di BEI tahun 2018-2021. Digunakan 13 perusahaan sebagai sampel yang kriteria penetapannya memakai purposive sampling, selanjutnya dipergunakan regresi linear berganda untuk menganalisa. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa: (1) terdapat dampak yang diberikan dari Perencanaan Pajak pada Nilai Perusahaan; (2) tidak ada dampak yang diberikan Pertumbuhan Penjualan pada Nilai Perusahaan; (3) terdapat dampak yang diberikan dari Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan; (4) terdapat dampak yang diberikan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan; (5) keseluruhan variabel independen memberikan dampak secara bersamaan pada Nilai Perusahaan

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Tiap perusahaan mempunyai tujuan yang hendak dicapai yakni meningkatkan laba dan mensejahterahkan pemilik dan para stakeholder. Untuk perusahaan *go public*, selain bertujuan untuk meningkatkan laba, juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini penting mengingat nilai perusahaan yang meningkat merefleksikan kinerja perusahaan yang baik serta diapresiasi positif oleh pemegang saham.

Nilai Perusahaan merupakan faktor penting yang paling menggambarkan kondisi perusahaan, mulai dari kinerjanya sampai menjadi dasar bagi para pemegang saham dalam pembelian saham. Karenanya nilai perusahaan kerap dikorelasikan dengan harga saham mengingat penilaian saham memperlihatkan penilaian investor pada keberhasilan sebuah perusahaan. (Kurnia, 2019)

Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi peningkatan harga saham di pasar. Hal ini berhubungan karena ketika calon pemegang saham hendak melakukan investasi, pemegang saham hendaknya mencari tahu terlebih dulu fundamental perusahaan yang hendak diinvestasikan dan menetapkan perusahaan mana yang memiliki kinerja terbaik. Persaingan antar perusahaan juga menjadikan kinerja perusahaan semakin mengalami peningkatan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Selain itu situasi ekonomi juga mendorong perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan, seperti fenomena dimana waktu tahun 2020 terjadi resesi yang membuat IHSG mengalami penurunan yang cukup signifikan. Lantaran adanya pandemic covid-19 yang memukul sektor perekonomian dan menurunkan nilai perusahaan.

Salah satu fenomenanya dapat dilihat dari PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Adanya pandemi menyebabkan kinerja emiten ini tertekan cukup signifikan. Hal ini terlihat dari angka penurunan laba yang terkoreksi hampir 90% yakni pada tahun 2020 sebesar 281,7 M dibandingkan tahun lalu sebesar 2,79 Triliun. Namun ditengah pandemi, perusahaan juga melakukan perbaikan dan efisiensi untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari perbaikan kinerja keuangan BSDE yang mencatat kenaikan laba pada tahun 2021 sebesar 1,35 Triliun.

Berdasarkan fenomena diatas inilah penting bagi investor untuk melihat aspek-aspek mana saja yang dapat memberi dampak pada nilai perusahaan seperti Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen.

LANDASAN TEORI

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dimaknai dengan penggambaran kondisi dari perusahaan dimana kondisi tersebut mencerminkan hasil berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh manajemen. (Fahmi, 2014)

Signalling Theory

Menurut (Brigham & Houston, 2018) sinyal dapat memberikan perusahaan petunjuk untuk bertindak dan memberikan investor pemahaman mengenai prospek masa depan perusahaan. Adanya sinyal merupakan sebuah informasi berkenaan dengan apa yang telah dilaksanakan manajemen dalam memenuhi apa yang diinginkan pemilik ataupun investor. Hal ini cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Perencanaan Pajak

Ialah pengorganisasian upaya wajib pajak bagi orang pribadi ataupun badan dengan mempergunakan beberapa sela peluang yang bisa dipergunakan sehingga memungkinkan wajib pajak untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya. (Pohan, 2018)

Pertumbuhan Penjualan

Memperlihatkan volume peningkatan laba dari semua hasil penjualan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan semakin meningkat pula profit perusahaan. (Wijaya & Wibowo, 2022)

Keputusan Investasi

Keputusan investasi yakni kegiatan manajemen berkenaan dengan alokasi dana dalam berbagai bentuk investasi sehingga dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. (Novitasari, 2021).

Kebijakan Dividen

Yakni kebijakan mengenai alokasi laba perusahaan akan dijadikan laba ditahan untuk modal investasi atau akan dibagi kepada para *shareholder* sebagai dividen. (Musthafa, 2017)

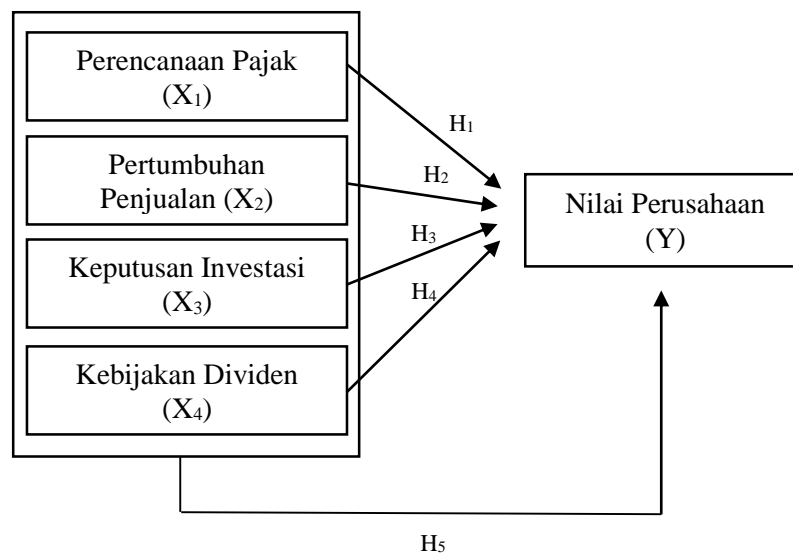
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang terlihat pada harga saham, yakni berasal dari *supply & demand* di pasar modal dan menggambarkan evaluasi investor mengenai kemampuan perusahaan. (Harmono, 2022)

Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka penelitian.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesa

Perencanaan Pajak yang dilakukan perusahaan digunakan sebagai strategi untuk meminimalisasi beban pajaknya dengan tujuan memaksimalkan laba. Dari tingginya laba yang dihasilkan perseroan maka akan meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi yang akan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

H_1 : Perencanaan Pajak berdampak pada Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, yang artinya perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memberi sinyal positif kepada investor untuk menanamkan dana pada perusahaan.

H₂: Pertumbuhan Penjualan berdampak pada Nilai Perusahaan

Alokasi keputusan dalam investasi yang tepat akan memberi dampak pada semakin meningkatnya laba perusahaan sehingga keputusan investasi yang dilaksanakan dapat mendorong investor untuk meningkatkan investasi dan meningkatkan nilai perusahaan. H₃: Keputusan Investasi berdampak pada Nilai Perusahaan.

Perusahaan yang memberi deviden dengan teratur dan cenderung meningkat mengindikasikan peningkatan laba perusahaan dan memberi sinyal positif pada investor untuk berinvestasi.

H₄: Kebijakan Dividen berdampak pada Nilai Perusahaan.

H₅: Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen secara bersamaan berdampak pada Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Mempergunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebagai populasi dengan 13 perusahaan sebagai sampel yang dipilih menggunakan model *purposive sampling*.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang terlihat pada harga saham. Berikut rumusnya.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

Variabel Independen

Perencanaan Pajak

Ialah cara wajib pajak meminimalisasi pembayaran pajaknya tanpa menyalahi ketentuan perpajakan. Berikut perumusannya.

$$TRR = \frac{\text{Net Income } it}{\text{Pretax Income (EBIT) } it}$$

Pertumbuhan Penjualan

Digunakan untuk melihat penambahan penjualan setiap periode dari tahun sebelumnya. Berikut perumusannya.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } (t-1)}{\text{Total Penjualan } (t-1)}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi yakni kegiatan manajemen berkenaan dengan alokasi dana dalam berbagai bentuk investasi sehingga dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. Berikut perumusannya.

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Kebijakan Dividen

Yakni keputusan berkenaan dengan pembagian profit perusahaan kepada pemegang saham atau dialokasikan menjadi laba ditahan. Berikut perumusannya.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	52	.2822	.8746	.740781	.0835753
SG	52	-.2852	.9975	.094275	.2087575
PER	52	3.8604	104.0892	19.429785	14.4238679
DPR	52	.1001	1.0377	.524358	.2305802
PBV	52	.9965	12.2048	2.724215	1.9333675
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil Uji **Tabel 2** **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** **Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38919332
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.079
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

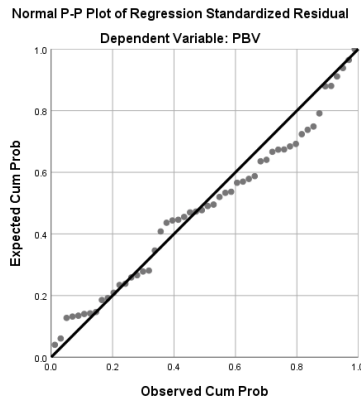
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Table tersebut menginformasikan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0.185, > 0.05

sehingga dinyatakan bahwa data memiliki sebaran yang normal. Sedangkan hasil uji p-plot berikut:

Gambar 2
Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari gambar tersebut dinyatakan tersebar dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

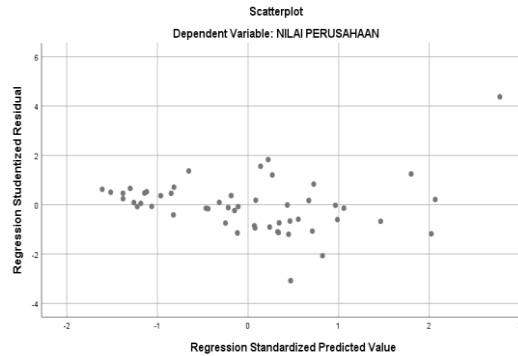
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PERENCANAAN PAJAK	.365	2.742
PERTUMBUHAN PENJUALAN	.950	1.053
KEPUTUSAN INVESTASI	.365	2.737
KEBIJAKAN DIVIDEN	.978	1.023

1. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
 Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Diketahui bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel bebas yakni < 10 serta nilai toleransi > 0,10. Hal tersebut memperlihatkan bahwa data terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dapat disimpulkan dari gambar diatas tidak ada heteroskedastisitas sebab tidak ada pola khusus dan titik-titik tersebar dengan acak.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.484	.440	1.44710	1.643

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEPUTUSAN INVESTASI

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Diketahui angka DW berada diantara -2 dan +2 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.977	3.443		-3.478	.001
PERENCANAAN PAJAK	13.962	4.015	.604	3.477	.001
PERTUMBUHAN PENJUALAN	-.259	.996	-.028	-.260	.796

KEPUTUSAN INVESTASI	.094	.023	.700	4.036	.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	4.883	.889	.582	5.494	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berikut persamaan regresi penelitian ini

$$PBV = -11.977 + 13.962 TRR - 0.259 SG + 0.094 PER + 4.883 DPR + e$$

Berikut kesimpulan persamaan tersebut:

1. Nilai konstanta -11.977 hal ini berarti bahwa jika keseluruhan variable tetap maka Nilai Perusahaan sebesar -11.977
2. Perencanaan Pajak bernilai koef 13.962. berarti jika rencana pajak meningkat 1 akan diikuti nilai perusahaan sebanyak 13.962.
3. Pertumbuhan Penjualan bernilai koef - 0.259. artinya jika Pertumbuhan Penjualan 1 satuan, Nilai Perusahaan menurun senilai -0.259.
4. Keputusan Investasi bernilai koef sebesar 0.094. Artinya jika Keputusan Investasi meningkat 1 satuan, akan diikuti Nilai Perusahaan sebanyak 0.094.
5. Kebijakan Dividen bernilai koef sebesar 4.883. jika Kebijakan Dividen meningkat 1 satuan, akan diikuti Nilai Perusahaan 4.883.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.484	.440	1.44710	1.643

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEPUTUSAN INVESTASI

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.440 artinya dampak yang diberikan variable bebas pada variable terikat sebanyak 44% sementara sisanya merupakan variable lain yang tidak ikutkan sebagai variable penelitian

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-11.977	3.443		-3.478	.001
	PERENCANAAN PAJAK	13.962	4.015	.604	3.477	.001
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-.259	.996	-.028	-.260	.796
	KEPUTUSAN INVESTASI	.094	.023	.700	4.036	.000
	KEBIJAKAN DIVIDEN	4.883	.889	.582	5.494	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berikut kesimpulan dari hasil tabel :

1. H₁ diterima.
Perencanaan Pajak bernilai t hitung 3.477 > 2.012 dengan sig 0.001 < 0.05. berarti ada dampak yang diberikan Perencanaan Pajak pada Nilai Perusahaan.
2. H₂ ditolak.
Pertumbuhan Penjualan bernilai t hitung -0.260 < 2.012 dengan sig 0.796 > 0.05. berarti tidak ada dampak Pertumbuhan Penjualan pada Nilai Perusahaan.
3. H₃ diterima.
Keputusan Investasi bernilai t hitung 4.036 > 2.012 dengan sig 0.000 < 0.05. berarti ada dampak yang diberikan Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan.
4. H₄ diterima.
Kebijakan Dividen bernilai t hitung 5.494 > 2.012 dengan sig 0.000 < 0.05. berarti ada dampak yang diberikan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.211	4	23.053	11.008	.000 ^b
	Residual	98.423	47	2.094		
	Total	190.633	51			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Diperoleh bahwa seluruh variabel independen secara simultan memberi dampak pada Nilai Perusahaan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ 11.008 > 2.57 serta nilai sig 0.000 < 0.05.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

H₁ diterima. Perencanaan Pajak yang dilaksanakan entitas digunakan sebagai strategi untuk meminimalisasi beban pajaknya dengan tujuan memaksimalkan laba. Jika laba

meningkat maka akan meningkatkan pula minat berinvestasi yang akan membuat nilai perusahaan naik. Selain itu kegiatan perencanaan pajak dapat dilaksanakan asal tidak ada pelanggaran pada aturan perundangan. Sebagaimana temuan (Januri & Kartika, 2021) searah dengan penelitian ini.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

H2 ditolak artinya tidak ada dampak yang diberikan Pertumbuhan Penjualan pada Nilai Perusahaan. Pemegang saham beranggapan pendapatan perusahaan masih dikurangkan dengan beban serta biaya operasional sehingga hasil pertumbuhan penjualan belum final. Pertumbuhan penjualan yang semakin besar meningkatkan pula berbagai biaya. Disamping itu, meningkatnya pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan laba yang lebih tinggi. Sebagaimana penelitian dari (Dewi *et al.*, 2020) sejalan dengan hasil temuan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

H3 diterima Artinya ada dampak yang diberikan. Laba perusahaan yang mengalami peningkatan maka menunjukkan keputusan investasi yang semakin membaik sehingga mendorong minat investor dalam pembelian saham. Sebagaimana hasil temuan ini sejalan dengan (Yuniastri *et al.*, 2021) dan (Setiabudi & Fung, 2022)

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

H4 diterima. Banyaknya dividen yang dibagikan memberi dampak pada harga saham perusahaan. Jika dividen yang diberikan memiliki tren meningkat maka menunjukkan bahwa laba perusahaan cukup besar dan memberi sinyal positif kepada investor. Penelitian ini searah dengan (Salama *et al.*, 2019) mengatakan kebijakan dividen mempunyai dampak pada Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji F menunjukkan variable bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan. Hal ini karena karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ $11.008 > 2.57$ serta nilai sig $0.000 < 0.05$.

KESIMPULAN

Dari analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka ditarik kesimpulan yakni:

Perencanaan Pajak berdampak pada Nilai Perusahaan. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} (3.477) > t_{tabel} (2.012) dengan sig. $0.001 < 0.05$. Pertumbuhan Penjualan tidak berdampak pada Nilai Perusahaan. Dibuktikan dari t_{hitung} (-0.260) < t_{tabel} 2.012 dengan sig. $0.796 > 0.05$. Keputusan Investasi berdampak pada Nilai Perusahaan. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} (4.036) > t_{tabel} (2.012) dengan sig. $0.000 < 0.05$. Kebijakan Dividen berdampak pada Nilai Perusahaan. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} (5.494) > t_{tabel} (2.012) dengan sig. $0.000 < 0.05$. Keseluruhan variabel bebas memberi dampak secara bersama-sama pada Nilai Perusahaan dengan nilai F_{hitung} 11.008 > F_{tabel} 2.57 dan sig. $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, W. C., Siregar, M. Y., & Tarigan, E. D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111.

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen kepemimpinan teori & aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Januri, & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Novitasari, N. E. (2021). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–18.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Emba*, 7(3), 2651–2660.
- Setiabudi, A., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 27–40.
- Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Nikamabi : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 1–13. www.bei.co.id.
- Yuniasatri, A. N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.